

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Zahrotul Inayah<sup>1</sup>, Sumadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe  
\*Email: zahrotulinayah0522@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penggunaan media dapat membantu proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan emosi, ide, fokus, dan keterampilan siswa dalam rangka meningkatkan pembelajaran dianggap sebagai media. Penggunaan media pembelajaran guna sebagai mediator antara instruktur dan siswa untuk memberikan informasi pembelajaran. Ada sejumlah masalah yang muncul ketika diketahui bahwa guru matematika hanya menggunakan sumber belajar sederhana seperti menggambar langsung di papan tulis atau membawa potongan kertas dalam bentuk bangun datar, dan kemudian menugaskan peserta didik guna melaksanakan pengerjaan latihan soal dari LKS. Berdasarkan hal itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kemandirian, kepraktisan, validitas media *Pop-up Book*. Dalam pengembangan ini, paradigma *ADDIE* digunakan, dan pengujian produk dilakukan oleh peserta didik kelas V SDN VII Babat. Metode pengumpulan data berikut dipakai: tes siswa, kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Media *Pop-up Book* yang dirancang memperoleh hasil validasi yang sangat positif, dengan skor 90,5% oleh ahli media, 94% oleh ahli materi, juga 97,7% oleh ahli bahasa. Tingkat kepraktisan media ini ditentukan dengan menggunakan data dari tanggapan guru dan siswa; data jawaban guru menghasilkan tingkat keberhasilan 96%. Sementara itu, 90,3% data berasal dari jawaban siswa. Selain itu, hasil uji coba media menunjukkan minat belajar siswa meningkat menjadi 89,2%, sedangkan pada uji coba lapangan proporsi yang sama mencapai 81,9%. Bersumber pada hasil temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa media ini layak digunakan untuk mengajarkan materi tentang luas dan keliling bangun datar pada peserta didik kelas lima.

**Kata Kunci:** Media *Pop-up Book*; Minat; Hasil Belajar

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya, pendidikan adalah kunci utama dalam setiap proses pembelajaran, karena melalui pendidikan, seseorang yang sebelumnya tidak memahami sesuatu dapat menjadi mengerti (Nurdiana, 2021). Melalui pendidikan, siswa dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal. Belajar pada hakikatnya adalah proses mengubah pengetahuan, pemahaman, apresiasi, kemampuan, kebiasaan, dan sikap seseorang (Abdullah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, belajar merupakan proses aktif di mana seseorang bereaksi terhadap lingkungannya dan segala keadaannya. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan kebiasaan belajar yang baik, lokasi dan fasilitas yang mendukung, serta proses belajar yang tepat (Marlina, 2021). Matematika merupakan salah satu landasan pendidikan yang menyeluruh. Namun, banyak anak menganggap matematika sebagai mapel yang susah dan bahkan menakutkan. Maka, dibutuhkan pendekatan baru guna memastikan bahwa siswa memahami konsep matematika. Proses belajar matematika perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti menyediakan sumber belajar yang memudahkan siswa memahami gagasan, memecahkan masalah, dan memenuhi tujuan pembelajaran (Nurfadhillah *et al.*, 2021). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pelajaran sehingga tujuan mendapat pencapaian terbaik.

Media merupakan bagian dari proses pendidikan yang membantu siswa belajar dengan menarik emosi, pikiran, perhatian, dan kemampuan mereka (Luh & Ekayani, 2021). Guru dapat menjangkau siswa mereka secara makin efektif melalui media pembelajaran. Saat ini, satu diantara metode mendidik anak ialah lewat penggunaan media *Pop-up Book* (Beno *et al.*, 2022). Saat Anda membuka halaman *Pop-up Book*, gambar-gambar di dalamnya menjadi hidup dan kisahnya terungkap di depan mata Anda. Elemen tiga dimensi juga dimungkinkan dalam *Pop-up Book*. Meskipun memakai teknik melipat kertas, *Pop-up Book* dapat disamakan dengan origami, tetapi lebih berfokus pada mekanisme kertas yang memberikan kesan dimensi baru pada gambar (Judul *et*

al., 2018). *Pop-upBook*, berbeda dengan kebanyakan buku lainnya, memiliki fitur penyampaian informasi dengan gambar dan visual yang lebih menarik. Karena *Pop-up Book* dapat menyajikan visualisasi dalam bentuk melipat, memindahkan, dan menampilkan, *Pop-up Book* menawarkan pengalaman belajar yang unik bagi siswa yang meningkatkan keterlibatan dan menambahkan elemen kejutan yang menarik (Umam *et al.*, 2019). Siswa dapat melihat gambar visual yang membantu mengubah konsep abstrak menjadi konsep yang praktis mudah dipahami dengan menggunakan buku belajar *Pop-up Book*. Selain itu, dengan menambah kesenangan dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini membantu siswa memahami ide-ide matematika dan meningkatkan hasil belajar mereka (Lestari, 2015). Lebih jauh lagi, *Pop-up Book* mempermudah pendidik guna memberi beragam contoh yang makin rinci kepada siswa.

Bersumber pada hasil wawancara bersama instruktur bidang studi matematika kelas V yang diselenggarakan peneliti di SDN VII Babat pada tanggal 4 Juni 2024 sekitar pukul 09.00 WIB diketahui bahwa guru hanya menggunakan media gambar di papan tulis atau membawa kertas berbentuk bangun datar dan menyuruh siswa mengerjakan soal dari LKS. Meskipun demikian, belum ada peningkatan minat peserta didik didalam mempelajari matematika lewat pendekatan ini.

Maksud dari penelitian ini ialah guna mengukur tingkat validitas, praktikalitas, dan efikasi produk yang dihasilkan.

## METODE PENELITIAN

*Research and Development* ialah pendekatan penelitian yang bertujuan merancang juga menilai keefektifan suatu produk (Dalimunte & Sitorus, 2021). Proses pembuatan Buku Pop-up ini melewati beberapa langkah model *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) (Safri *et al.*, 2017). Untuk studi pengembangan, model *ADDIE* menyediakan kerangka kerja umum untuk pembelajaran. Menurut Molenda, Paradigma ini didasarkan pada teori desain pembelajaran yang diusulkan dan disusun menggunakan fase-fase aktivitas metodis.

Penelitian tentang produksi *Pop-up Book* berbasis data angka luas dan keliling di sekolah dasar dilakukan terhadap seluruh siswa kelas lima SDN VII Babat yang jumlahnya ada 28 orang yang didalamnya yakni 12 orang peserta didik laki laki juga 16 orang peserta didik perempuan.

Dua kategori data dikumpulkan dalam studi pengembangan ini. Pertama, data kuantitatif dari temuan evaluasi menampilkan validasi ahli materi menghasilkan skor 94%, validasi ahli bahasa menghasilkan skor 97,7%, dan validasi ahli media memperoleh skor 90,5%. Kedua, data kualitatif dari sumber yang berkaitan dengan pendidikan matematika di sekolah dasar, bersama dengan rekomendasi atau komentar ahli untuk peningkatan. Beberapa contoh alat bantu belajar adalah kertas ujian, kuesioner untuk guru dan siswa, serta lembar validasi media, materi, dan bahasa. Hasil untuk penyidikan ini berasal dari berbagai sumber, termasuk survei, wawancara, dokumen, dan observasi.

Metode analisis data diterapkan untuk menangani informasi kuantitatif dari survei. Selain itu, rumus berikut diterapkan untuk mengevaluasi validitas para ahli yang dikembangkan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Setelah menemukan persentase skor, kemudian akan menunjukkan kriteria kevalidan media pembelajaran yang ada pada tabel yang dijabarkan berikut:

**Tabel 1 Kriteria Tingkat Validitas Produk**

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
76-100	Valid (tidak butuh direvisi)
56-75	Cukup valid (tidak butuh direvisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

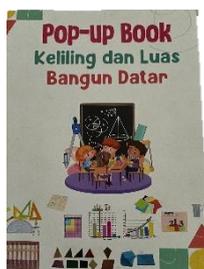
(Sumber: Arikunto *dalam* Khoirudin (2019))

Berdasarkan Tabel 1, yang merinci persyaratan validitas produk, media *Pop-up Book* dapat dipergunakan secara yakin jika mencapai skor rata-rata 76% hingga 100%. Dengan skor antara 57% dan 75%, media *Pop-up Book* dianggap layak digunakan. Yang punya nilai rata-rata antara 0 dan

39%, media *Pop-up Book* dianggap tidak sesuai dipergunakan, sedangkan dengan skor rata-rata antara 40 dan 55%, dianggap kurang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

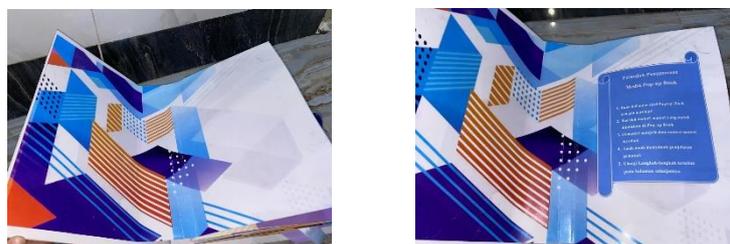
Menurut pendapat (Najahah & Agus, 2016) menyatakan bahwa *Pop-up book* merupakan buku kreatif hasil kerajinan tangan yang memiliki dimensi panjang, lebar, juga tinggi yang bisa diperhatikan pada beragam sudut pandang sehingga menjadi buku tiga dimensi. Media *Pop-up Book* di materi keliling juga luas bangun datar dihasilkan dari penemuan ini. Gunanya untuk memudahkan pembelajaran secara langsung, media ini dimaksudkan untuk membantu siswa berperan aktif dalam pendidikannya. *Pop-up Book* ini memiliki desain sampul yang cantik juga terbuat dari kertas berukuran 21 x 30 cm. *Pop-up Book* ini memiliki teks dan visual yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kesukaan siswa kelas V.



Gambar 1 Cover *Pop-up Book* Keliling dan Luas Bangun Datar



Gambar 2 Isi Materi *Pop-up Book* Keliling dan Luas Bangun Datar



Gambar 3 sebelum dan sesudah media di revisi

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Ahli Media

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Penyajian	1. Guru dapat dengan mudah menggunakan media <i>Pop-up Book</i> yang telah diproduksi.	5
		2. Siswa dapat dengan mudah memanfaatkan media <i>Pop-up Book</i> yang sudah dirancang.	4
		3. Guru dapat mengajar dengan lebih efektif berkat media <i>Pop-up Book</i> .	4
2	Tampilan Desain	4. Tampilan <i>Pop-up Book</i> dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna.	4

		5. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan tampilan media <i>Pop-up Book</i> .	4
		6. Desain tampilan <i>Pop-up Book</i> membangkitkan rasa ingin tahu siswa.	4
		7. <i>Pop-up Book</i> ialah alat pendidikan yang menimbulkan ketertarikan.	4
		8. Desain media <i>Pop-up Book</i> bisa menaikkan minat juga semangat belajar peserta didik.	4
		9. Ukuran huruf pada <i>Pop-up Book</i> sesuai dan sesuai dengan pengguna.	4
		10. Tulisan juga gambar pada <i>Pop-up Book</i> tersusun dengan baik.	5
		11. <i>Pop-up Book</i> memiliki ukuran yang sesuai.	5
		12. Penggunaan <i>Pop-up Book</i> memudahkan siswa memahami informasi tentang keliling dan luas bangun datar.	5
		13. Penggunaan <i>Pop-up Book</i> dapat mengubah cara penyajian informasi.	5
		14. Penataan <i>Pop-up Book</i> menyelaraskan satu bagian konten dengan bagian konten lainnya.	5
3	Aspek Kemudahan Penggunaan Media	15. Media <i>Pop-up Book</i> selalu mudah dipergunakan	5
		16. Media <i>Pop-up Book</i> mudah dipergunakan serta mudah dipahami.	5
		17. Kegunaan media <i>Pop-up Book</i>	5
		18. Kegunaan media <i>Pop-up Book</i>	5
		19. Media <i>Pop-up Book</i> kuat dan tahan terhadap kerusakan.	4
Jumlah skor yang diperoleh			86

Evaluasi validasi oleh pakar media menghasilkan data yang dapat diukur melalui penggunaan algoritma yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil berikut dicapai setelah validasi oleh pakar media:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{95} \times 100\%$$

$$P = 90,5\%$$

Sembilan belas poin pertanyaan menghasilkan persentil 86 dengan persentase sembilan puluh lima dalam temuan validasi ahli. Media Buku Pop-up memenuhi kondisi yang dapat diterima untuk penggunaan dengan sedikit modifikasi, menurut temuan persentase.

**Tabel 3 Hasil Uji Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kurikulum	1. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran kurikulum otonomi dengan media <i>Pop-up Book</i> yang dibuat dengan CP	4
		2. Kesesuaian media untuk <i>Pop-up Book</i> yang dibuat dengan menggunakan tujuan pembelajaran	4
2	Kelayakan Inti	3. Media <i>Pop-up Book</i> dibuat sesuai pada sumber belajar	4
		4. Informasi yang disajikan dalam media <i>Pop-up Book</i> mudah dipahami juga lugas.	5

5.	Media <i>Pop-up Book</i> menarik minat siswa	5
6.	Konten yang ditampilkan sesuai dengan gambar yang ada dalam media <i>Pop-up Book</i> .	5
7.	Media <i>Pop-up Book</i> membuat peserta didik lebih bersemangat untuk terlibat pada pembelajaran didalam kelas	5
8.	Materi <i>Pop-up Book</i> cocok untuk penggunaan kelompok	5
9.	Media <i>Pop-up Book</i> menaikkan pemahaman peserta didik tentang diameter dan luas bangun datar.	5
10.	Semua konten didalam media <i>Pop-up Book</i> gampang dimengerti.	5
Banyaknya skor yang diperoleh		47

Statistik kuantitatif menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya menunjukkan temuan penilaian validasi ahli terhadap konten. Hasil berikut diperoleh dari validasi ahli materi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Sepuluh poin pertanyaan dimasukkan dalam temuan validasi ahli, menghasilkan skor 47 dan persentase 94%. Dengan revisi kecil, media *Pop-up Book* memenuhi persyaratan penggunaan yang sah, seperti yang ditunjukkan oleh hasil persentase.

**Tabel 4 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Lugas	1. Tata bahasa <i>Pop-up Book</i> dalam media buku cukup akurat untuk mendukung perkembangan siswa.	5
		2. Media <i>Pop-up Book</i> mengeja kata dengan benar.	5
		3. Kalimat <i>Pop-up Book</i> bisa ditemukan didalam media buku.	5
2	Komunikatif	4. Media <i>Pop-up Book</i> memudahkan pemahaman pada materi yang dijabarkan.	4
		5. <i>Pop-up Book</i> memakai bahasa yang lugas dan gampang dimengerti	5
3	Kesesuaian pada Tingkat Perkembangan Siswa	6. Sesuai pada perkembangan kognitif siswa	5
		7. Selaras dengan perkembangan emosi anak	5
4	Kesesuaian dan Kaidah Bahasa	8. Media <i>Pop-up Book</i> memakai pilihan kata yang sesuai pada PEUBI.	5
		9. Media <i>Pop-up Book</i> menggunakan bahasa yang sederhana dan gampang dimengerti peserta didik.	5
Jumlah skor yang diperoleh			44

Dengan menggunakan algoritma yang telah ditetapkan, temuan evaluasi validasi dari ahli bahasa disajikan sebagai data kuantitatif. Setelah validasi dari ahli bahasa, diperoleh hasil:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{45} \times 100\%$$

$$P = 97,7\%$$

Sembilan poin pertanyaan dimasukkan dalam temuan validasi ahli, menghasilkan skor 44 dan persentase 97,7%. Media *Pop-up Book* memenuhi kondisi yang bisa diterima untuk penggunaan dengan sedikit modifikasi, menurut temuan persentase.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk menilai minat siswa dalam kelas matematika saat penggunaan media *Pop-up Book* guna menentukan kegunaan pembelajaran penelitian. Siswa mengisi formulir minat ini sendiri, tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Pertanyaan kuesioner minat kemudian dinilai oleh peneliti. Tabel berikut menampilkan temuan nilai minat belajar peserta didik.

**Tabel 5 Hasil Data Minat Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	Skor	No.	Nama Siswa	Skor
1.	ATN	77	15.	HKL	96
2.	ANB	80	16.	HAFF	69
3.	AP	80	17.	IZA	87
4.	AZM	82	18.	MSQ	94
5.	AKS	73	19.	MAS	82
6.	AJR	80	20.	MN	75
7.	AAR	92	21.	MBU	59
8.	BRRW	79	22.	MAA	80
9.	CSPD	90	23.	MEFT	71
10.	DMP	80	24.	MWA	80
11.	DNA	90	25.	MZBN	80
12.	DIM	86	26.	PMSA	82
13.	FA	87	27.	RFA	85
14.	FA	85	28.	SN	93
Jumlah					2.294

Hasil berikut diperoleh dari penilaian data minat belajar siswa dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan:

$$\text{Persentase Minat Siswa} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Minat Siswa} = \frac{2.294}{2.800} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Minat Siswa} = 81,9 \%$$

Hasil penilaian yang diterima siswa menunjukkan tingkat keberhasilan produk media pembelajaran Pop-up Book yang dirancang. Soal penilaian mempunyai sepuluh pertanyaan pilihan ganda. Tabel berikut menampilkan hasil tes untuk siswa.

**Tabel 6 Nilai Hasil Evaluasi**

No	Nama	Hasil Tes Evaluasi	Skor Maksimal
1.	ATN	80	100
2.	ANB	70	100
3.	AP	100	100
4.	AZM	90	100
5.	AKS	100	100
6.	AJR	70	100
7.	AAR	100	100
8.	BRRW	80	100
9.	CSPD	100	100
10.	DMP	70	100

11.	DNA	60	100
12.	DIM	90	100
13.	FA	100	100
14.	FA	100	100
15.	HKL	100	100
16.	HAFF	80	100
17.	IZA	80	100
18.	MSQ	100	100
19.	MAS	90	100
20.	MN	100	100
21.	MBU	70	100
22.	MAA	60	100
23.	MEFT	60	100
24.	MWA	70	100
25.	MZBN	70	100
26.	PMSA	70	100
27.	RFA	100	100
28.	SN	100	100
Jumlah		2.360	2.800

Hasil penilaian dapat dihitung dengan rumus yang sudah ditentukan. Tes evaluasi mendapatkan hasil, sebagai berikut:

$$K = \frac{S}{N} \times 100\%$$

$$K = \frac{2.360}{2.800} \times 100\%$$

$$K = 89,2 \%$$

Hasil penelitian kelas V SDN VII Babat menampilkan media *Pop-up Book* efektif dengan skor 2.360 dan persentase 89,2%. Dengan begitu, dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas lima SD tersebut sangat efektif dalam mempelajari konsep matematika yang melibatkan bangun datar.

## KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini memanfaatkan *ADDIE* dalam mengembangkan bahan ajar *Pop-up Book* untuk kurikulum matematika bangun datar bagi siswa sekolah dasar kelas V. Tingkat validitas media *Pop-up Book* ini yakni ada di angka 90,5% dengan pernyataan tidak perlu koreksi; validitas materi sebesar 94% dengan pernyataan yang sama; dan validitas bahasa sebesar 97,7% dengan pernyataan yang sama.

Untuk mengetahui tingkat antusiasme siswa dalam belajar, dilakukan pula uji coba lapangan dengan persentase yang sangat tinggi yaitu 81,9%. Selanjutnya hasil uji coba di kelas V SDN VII Babat yang memperoleh nilai 2.360 dengan persentase 84,28% dipakai guna mengetahui keefektifan *Pop-up Book* sebagai karya seni. Siswa kelas V di sebuah sekolah dasar berhasil menggunakan media *Pop-up Book* guna mempelajari matematika menggunakan bahan bangunan datar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., Muhtadin, M. A., Kediri, I., & Satu Tulungagung, U. (2023). T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(1), 23–38. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). Dampak pandemi covid-19 pada kegiatan ekspor impor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PESERO) cabang Teluk Bayur). *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 22(2), 117-126.
- Dalimunte, B., & Sitorus, P. (2021). Pengembangan prototype traffic light mikrokontroler berbasis rduino mega pada mata pelajaran teknik pemrograman mikroprosesor dan mikrokontroler di SMK negeri 1 Percut Sei Tuan. *JEVTE: Journal of Electrical Vocational Teacher*

- Education*, 1(1), 10.
- Lestari, W. (2015). Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Formatif*, 2(3), 170–181. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.98>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. [https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651\\_PENTINGNYA\\_PENGGUNAAN\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-](https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-)
- Marlina, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2021: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 15-16 JANUARI 2021*, 266–273. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5622/4872>
- Najahah, I., & Agus; Eko. (2016). Perancangan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 04, 494–501. <https://media.neliti.com/media/publications/250986-perancangan-buku-pop-up-sebagai-media-pe-4010ccca.pdf>
- Nisa, L., Wuryandani, W., & Masradianti, M. (2018). Perancangan buku cerita pop-up berbasis karakter untuk menanamkan karakter peduli sosial anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1366.
- Nurdiana, I. M. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dengan Latihan Keterampilan Yang Benar Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Belajar Bahasa Indonesia. *Suluh Pendidikan*, 19(1), 99–112. <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v19i1.240>
- Nurfadhillah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., Yanti, A. A., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 149–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 107–113.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 10(2), 186–196. <https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p186>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Yuliana, H., & Timur, K. (2020). *Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Buku Pop-Up*.